

## BAB V

### RINGKASAN DAN KESIMPULAN

#### 5.1. Ringkasan

Pendistribusian dan pendayagunaan zakat yang telah dilaksanakan oleh BAZNAS Kota Padang dapat dikatakan telah memberikan dampak yang sangat positif terhadap rumah tangga *mustahik* baik secara materiil maupun spiritual, hal tersebut berdasarkan kepada hasil analisis yang telah dilakukan menggunakan model CIBEST pada kasus BAZNAS Kota Padang. Dilihat dari nilai materiilnya, terjadi peningkatan penghasilan rumah tangga *mustahik* yang rata-rata awalnya sebelum mendapatkan bantuan dana zakat produkti dari BAZNAS Kota Padang sebesar Rp 2.000.000, namun setelah mendapatkan bantuan dana zakat produktif terjadi kenaikan sebesar Rp 1.138.806 sehingga penghasilan rata-rata *mustahik* menjadi Rp 3.138.806. Selain itu juga terjadi perubahan terhadap nilai spiritual rumah tangga *mustahik* sebesar 0,18, di mana sebelum mendapatkan bantuan dana zakat nilai rata-rata spiritual *mustahik* adalah 3,34 dan setelah adanya bantuan zakat naik menjadi 3,52.

Berdasarkan hasil dari analisis CIBEST sebelum ada bantuan zakat klasifikasi rumah tangga *mustahik* yang berada di kuadran pertama atau rumah tangga sejahtera adalah sebanyak 42 rumah tangga *mustahik*. Sedangkan di kuadran kedua yaitu rumah tangga yang miskin secara materiil sebanyak 20 rumah tangga *mustahik*. Sementara itu di kuadran ketiga yaitu rumah tangga yang miskin secara spiritual sebanyak 4 rumah tangga *mustahik*, dan dikuadran keempat yaitu rumah tangga yang miskin secara absolut adalah sebanyak 1 rumah tangga *mustahik*. Setelah mendapat bantuan dana zakat produktif terjadi perubahan pada kuadran CIBEST, pada kuadran pertama bertambah sebanyak 25 rumah tangga *mustahik*, sehingga setelah mendapatkan bantuan dana zakat jumlah rumah tangga *mustahik* yang berada pada kuadran pertama yang awalnya sebanyak 42 rumah tangga *mustahik* menjadi 67 rumah tangga *mustahik*. Sedangkan dikuadran kedua terjadi penurunan sebanyak 20 rumah

tangga *mustahik*, sehingga jumlah rumah tangga *mustahik* yang miskin secara materiil menjadi 0. Pada kuadran ketiga terjadi juga penurunan sebanyak 4 rumah tangga *mustahik*, sehingga jumlah rumah tangga *mustahik* yang miskin secara spiritual menjadi 0 dan di kuadran keempat terjadi penurunan juga sebanyak 1 rumah tangga *mustahik* sehingga jumlah rumah tangga *mustahik* yang miskin secara absolut menjadi 0.

Berdasarkan nilai indeks kemiskinan Islami, terjadi peningkatan dan penurunan setelah *mustahik* menerima bantuan zakat. Pada indeks kesejahteraan terjadi peningkatan sebesar 37,3% hal ini mengindikasikan terjadinya peningkatan kesejahteraan pada rumah tangga *mustahik*. Pada indeks kemiskinan Islami terjadi penurunan sebesar 29,8%, terjadinya penurunan ini mengartikan bahwa telah terjadi penurunan jumlah rumah tangga *mustahik* yang memiliki penghasilan di bawah garis kemiskinan. Sementara itu pada indeks kemiskinan spiritual terjadi penurunan sebesar 4,9% dan indeks kemiskinan absolut menurun sebesar 1,5% Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada rumah tangga *mustahik* yang tidak mampu untuk mencukupi kebutuhannya.

## 5.2. Sintesis Penelitian

Berdasarkan penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perubahan penghasilan keluarga *mustahik* setelah menerima bantuan dana zakat produktif sehingga dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan rumah tangga *mustahik*.

## 5.3. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### a. Implikasi Teoritis

Penyaluran dana zakat produktif terhadap keluarga *mustahik* dapat meningkatkan penghasilan karena bisa dijadikan modal untuk usaha yang akan dikembangkan oleh penerima zakat.

## b. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi BAZNAZ dalam penerapan model *CIBEST* dalam penentuan mustahik yang akan menerima dana zakat.

## 5.4. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, pendistribusian dan pendayagunaan bantuan dana zakat produktif yang diberikan oleh BAZNAS Kota Padang terbukti mampu meningkatkan tingkat kesejahteraan rumah tangga *mustahik* serta menurunkan tingkat kemiskinan rumah tangga *mustahik*. BAZNAS Kota Padang diharapkan menggunakan analisis *CIBEST* model dalam penentuan mustahiknya. Di mana model *CIBEST* ini dapat digunakan oleh BAZNAS Kota Padang untuk menentukan kondisi rumah tangga *mustahik*. Sehingga nantinya dapat diusulkan program yang tepat, terutama untuk mendorong seluruh rumah tangga *mustahik* menuju kuadran sejahtera.

